

ABSTRAK

Adit Saputra Abdiyansah. Pengaruh Program Siaran Hukum Radio Mora Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Kognitif Anggota Mora Bandung

Kini banyak orang menggunakan radio dengan tujuan untuk mencari berita dan informasi guna mendapatkan informasi penting dalam aktifitas sehari-harinya serta mempermudah segala permasalahannya. Hal inilah yang menjadikan berita dan informasi merupakan bagian penting dari suatu acara atau program yang diudarkan pada radio penyiaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh intensitas terpaan program Somasi, Intensitas terpaan program Saksi, intensitas terpaan program Kasasi, intensitas terpaan program Motif, dan intensitas terpaan program Eksekusi Radio Mora terhadap pemenuhan kebutuhan kognitif anggota mora Bandung, selain itu juga ingin mengetahui adakah pengaruh intensitas terpaan program siaran hukum Radio Mora mana yang memberikan pemenuhan kebutuhan kognitif Amor Bandung. Penelitian ini menggunakan *Grand theory* yaitu *Behaviorisme* yang memandang bagaimana perilaku dinamakan tanggapan dan respon selain itu teori ini melihat setiap tingkah laku dirangsang berdasarkan kebutuhan primernya, *Middle theory* menggunakan *Operant Conditioning Theory* yang merupakan lanjutan dari teori *Behaviorisme* teori ini memandang bahwa belajar merupakan proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif yang ditentukan oleh *schedule of reinforcement* dan *Applied Theory* menggunakan *Uses and Gratification Theory* yang mengasumsikan bahwa khalayak aktif menggunakan media khusus untuk memenuhi kebutuhannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deksriptif kuantitatif, karena ingin membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sampel penelitian sebanyak 98 orang dari populasi sebanyak 4868 anggota mora bandung. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh intensitas terpaan program Somasi sebesar 15,8% dan sisanya 84,2% dipengaruhi diluar persamaan ini, pengaruh intensitas terpaan program Saksi memiliki sumbangan terhadap pemenuhan kebutuhan kognitif Amor sebesar 11,6% dan sisanya 88,6% dipengaruhi persamaan lain, pengaruh intensitas terpaan program Kasasi sebesar 11,1% terhadap pemenuhan kebutuhan kognitif dan sisanya 88,9% dipengaruhi persamaan ini, pengaruh intensitas terpaan program Motif 9,2% sisanya 98,0% dipengaruhi persamaan diluar ini dan pengaruh intensitas terpaan program Eksekusi sebesar 11,7% sisanya 88,3% dipengaruhi faktor lain. Sehingga pada penelitian ini intensitas terpaan program Somasi memberikan sumbangan terbanyak terhadap pemenuhan kebutuhan kognitif Anggota Mora khususnya cabang Bandung.